

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Pengertian belajar telah mengalami perkembangan secara evolusi sejalan dengan perkembangan cara pandang dan pengalaman para ilmuwan. Ahmad Susanto (2013:4) menyatakan “Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak”.

T. Morgan dalam Ihsana El Khuluqo (2017:4) mengartikan “Belajar sebagai suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu”. Gagne dalam Ratna Wilis Dahar (2007:2) mengatakan “Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku”.

Dari beberapa definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktifitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tau menjadi tau, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.

2. Pengertian Mengajar

Mengajar merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan guru untuk membantu dan membimbing siswa agar dapat menguasai bahan pelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada saat mengajar guru harus dapat membangkitkan perhatian siswa kepada pelajaran yang diajarkan oleh guru. Pengertian mengajar

dapat dipandang dalam dua aspek. Pertama pengertian mengajar secara tradisional dan kedua pengertian mengajar dalam dunia modern. Dalam Ahmad Susanto (2013:20) mengatakan “Defenisi mengajar dalam konteks yang tradisional yaitu bahwa mengajar adalah penyerahan kebudayaan kepada anak didik yang berupa pengalaman dan kecakapan atau usaha untuk mewariskan kebudayaan masyarakat kepada generasi berikutnya. Berikutnya pengertian mengajar dalam konteks dunia modern sekarang ini, mengajar diartikan sebagai usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.

Nana Sudjana (1989:29) mengatakan bahwa “Mengajar adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang berada di sekitar anak didik sehingga bisa menumbuhkan & mendorong siswa melakukan proses belajar dan mengajar”. Wina Sanjaya (2006:96) mengatakan bahwa “Secara deskriptif mengajar dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Proses penyampaian itu sering juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa mengajar adalah suatu aktifitas guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa dan membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan lain-lain.

3. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Karwono & Heni Mularsih (2017:20) berpendapat “Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar.”

Menurut Dimiyati dan Mudjiono bahwa “Pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

(<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli/>, 2020:11:02)".

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua kata belajar dan mengajar. Ahmad Susanto (2013:19) mendefinisikan "Bahwa aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata Belajar dan Mengajar (BM), Proses Belajar Mengajar (PBM), atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)".

4. Pengertian Analisis

Pengertian analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:43) "Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)". Menurut Suwanto (2013:24) mendefinisikan bahwa "Adalah usaha mengurai suatu materi menjadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dengan materi tersebut secara keseluruhan".

Makinudin dan Tri Hadiyanto (2006:4) menyatakan "Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknanya". Pengertian analisis menurut Nana Sudjana (2016:27) "Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan urutan susunannya".

Tukiman (2017:69) menyatakan bahwa "Analisis merupakan aktifitas untuk meneliti unsur-unsur pokok suatu proses atau gejala, sehingga kita dapat mengenal dan mengetahui kondisi mana yang menciptakan masalah pada unit yang diteliti."

Dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan pemecahan suatu masalah yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga dapat mudah dipahami.

5. Pengertian *Google Classroom*

Google bekerja sama dengan para pengajar di seluruh negeri untuk menciptakan *classroom* : sebuah fitur yang efisien, mudah digunakan, dan membantu pengajar dalam mengelola tugas. Dengan *classroom*, pengajar dapat membuat kelas, mendistribusikan tugas, memberi nilai, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat (https://edu.google.com/intl/id/products/classroom/?gclid=Cj0KCQiAk53-BRD0ARIsAJuNhptHRw3J1WJojou0TnpRfM3LWXQpuftO9__68KpiIMGaAOQ7lANKT_IaAtfVEALw_wcB#%2Fready-to-go, 2020:10:19).

Google classroom dikembangkan oleh perusahaan *google* dan dirilis pada tanggal 12 Agustus 2014. Sistem operasi yang digunakan pada telepon seluler pada perangkat lunak *iOS*, *Android*, dan *browser web*. Perusahaan *Google* telah menjalani perkembangan aplikasi tersebut dan di rilis perdana 12 Agustus 2014, dan dikelompokkan ke dalam jenis pendidikan yang digunakan untuk mengakses pembelajaran melalui daring (dalam jaringan).

Sumber lain seperti Wikipedia dari penelusuran internet (https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Kelas, 2020:10:19) yaitu mengatakan “*Google Classroom* (bahasa indonesia:Google Kelas) adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh *google* untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan, membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus tatap muka. Tujuan utama *google classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa”.

Platform seluler ini yang tersedia untuk perangkat *iOS* dan *Android*, memungkinkan pengguna mengambil foto dan melampirkan penugasan, berbagi file dari aplikasi lain, dan mengakses informasi secara *offline*. Guru dapat

memantau kemajuan untuk setiap siswa, dan setelah dinilai, guru dapat kembali bekerja bersama dengan melalui komentar.

6. Pengertian Pandemi

Penelusuran internet *Wikipedia* menyatakan "Pandemi adalah epidemi yang terjadi pada skala yang melintasi batas internasional, biasanya memengaruhi sejumlah besar orang. Suatu penyakit atau kondisi bukanlah pandemi hanya karena tersebar luas atau membunuh banyak orang; penyakit atau kondisi tersebut juga harus menular. Misalnya, kanker bertanggung jawab atas banyak kematian tetapi tidak dianggap sebagai pandemi karena penyakit ini tidak menular (<https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi>, 2020:12:04)".

Referensi mendukung seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa "Pandemi/pan·de·mi/ /pandémi/ n wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas (2007:821). Dalam penelusuran situs Alodokter mengatakan bahwa "Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi secara luas di seluruh dunia. Dengan kata lain, penyakit ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh warga dunia (<https://www.alodokter.com/memahami-epidemiologi-dan-istilah-istilahnya>, 2020:12:04).

Berdasarkan defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pandemi adalah suatu kondisi yang menunjukkan adanya penyebaran penyakit baru yang meluas hingga ke beberapa negara.

7. Pengertian Covid-19

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit yang terbilang baru. Sejak teridentifikasi sekitar bulan Desember 2019 lalu, penyakit ini cepat menyebar hingga berujung pada pandemi di seluruh dunia (<https://covid19.go.id/tanya-jawab?page=4>, 2020:10:19).

Sumber lain dari situs penelusuran internet dari pengertian dari Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-coV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri, otot, dan diare. Pada penderita Covid-19 yang berat dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian (<https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>, 2020:10:19).

Menurut Halodoc dalam situs penelusuran internet (<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>, 2020:10:19) mengatakan bahwa “Coronavirus atau **virus corona** merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya.”

Menurut dalam situs penelusuran internet juga Alodokter (<https://www.alodokter.com/covid-19>, 2020:10:19) juga mengatakan bahwa “**Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia.**”

Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Sumber penelusuran situs internet (<https://www.cigna.co.id/health-wellness/yang-perlu-anda-ketahui-tentang-coronavirus>, 2020:10:20) mengatakan “Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).”

Dari beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Corona Virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

B. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui tentang pendapat siswa dan faktor-faktor yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran berbasis *google classroom* selama pandemi Covid-19 di kelas IV SD Bharlind School Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Untuk mengetahui pendapat dan faktor kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada pembelajaran berbasis *google classroom* selama pandemi Covid-19 maka peneliti memberikan beberapa pertanyaan secara tidak langsung melalui *google*

form atau pengisian jawaban melalui sistem jaringan online yang akan dijawab oleh siswa. Dengan hasil jawaban dari pertanyaan tersebut, maka peneliti dapat mengetahui tentang pendapat siswa dan faktor-faktor yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran berbasis *google classroom* selama pandemi Covid-19.

C. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana deskripsi hasil belajar siswa dengan penggunaan pembelajaran berbasis *google classroom* selama pandemi Covid-19 di kelas IV SD Bharlind School Medan.
2. Bagaimana deskripsi pendapat siswa dalam pembelajaran berbasis *google classroom* selama pandemi Covid-19 di kelas IV SD Bharlind School Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefenisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui yang sebenarnya.
2. Belajar adalah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menguasai pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, dan sikap melalui hubungan timbal balik antar proses belajar dengan lingkungannya.
3. Pembelajaran adalah terjadinya proses belajar yang dilakukan oleh siswa dalam mempelajari suatu materi.
4. *Google classroom* adalah sebuah perangkat lunak yang berbasis penggunaan jaringan internet dan digunakan dalam pembelajaran sekolah tanpa tatap muka langsung antara pengajar dan peserta didik.
5. *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius

seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

6. Bahwa pandemi adalah suatu kondisi yang menunjukkan adanya penyebaran penyakit baru yang meluas hingga ke beberapa negara.

